

Tim SAR Gabungan Satpolairud Polres Situbondo Berhasil Selamatkan 3 ABK KLM Tunas Abadi

Achmad Sarjono - SITUBONDO.KEJARINEWS.COM

Jun 9, 2023 - 16:48



SITUBONDO – Kapal Layar Motor (KLM) Tunas Abadi yang berlayar dari Pelabuhan Panarukan Situbondo tujuan Pulau Kangean Sumenep Madura mengalami kecelakaan laut setelah dihantam ombak di perairan Situbondo, Jawa Timur, Kamis (8/6/23).

KLM Tunas Abadi itu bertolak dari Pelabuhan Panarukan Situbondo sekitar pukul 16.00 WIB menuju Madura.

Namun sekira pukul 17.30 WIB, nakhoda KLM Tunas Abadi menghubungi Anggota Satpolairud Polres Situbondo, Aipda Fasigai memberikan informasi bahwa kapalnya mengalami kecelakaan pada 10 mil sebelah utara Pelabuhan

Kalbut.

Hal tersebut seperti disampaikan oleh Kapolres Situbondo AKBP Dwi Sumrahadi Rakhmanto, S.H., S.I.K melalui Kasatpolairud AKP Moh. Hasanudin, SH.

“Adanya informasi tersebut, kami segera menuju lokasi kecelakaan laut bersama TIM SAR dari KPLP KSOP Panarukan, BPBD dan Tagana,” ujar AKP Hasan yang memimpin langsung kegiatan penyelamatan korban laka laut.

Dengan menggunakan 2 Kapal patroli yakni KP X-1036 Polairud dan Kapal Patroli KPLP KSOP Wilker Panarukan, TIM SAR Gabungan Polres Situbondo Polda Jatim akhirnya berhasil menemukan titik kordinat laka laut yang menimpa KLM Tunas Abadi.

Sekira pukul 21.30 WIB Tim SAR Gabungan Satpolairud Polres Situbondo berhasil menemukan posisi korban dan langsung melaksanakan penyelamatan dengan menaikkan korban ke Kapal Patroli KPLP KSOP Panarukan.

“Lokasi kecelakaan kapal menuju 10 mil sebelah utara Pelabuhan Kalbut atau pada kordinat 7° 34' 726" LS - 114° 5' 684" Kabupaten Situbondo dengan radius pencarian sekira 2 mil,” terang AKP Hasan.

Tiga awak kapal berhasil diselamatkan yaitu Nakhoda atas nama Sunge (48) dan 2 orang ABK atas nama Burhan (38) dan Nur Liadi (30) ketiganya warga Desa Pajanangger Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

“Ketiga ABK kami bawa ke Pelabuhan Kalbut selanjutnya ditangani oleh tim medis,” ujar AKP Hasan.

Menurut keterangan 3 awak KLM Tunas Abadi yang dievakuasi menyebutkan bahwa penyebab kecelakaan laut karena dihantam ombak sehingga lambung kapal mengalami kebocoran.

Meski tidak ada korban jiwa, atas kecelakaan tersebut KLM Tunas Abadi menderita kerugian ditaksir 700 juta rupiah.

Kasatpolairud Polres Situbondo menghimbau kepada seluruh pengguna Kawasan perairan termasuk nelayan, untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi cuaca.

“Jika memang kondisi cuaca buruk, akan lebih aman menunda dulu aktivitas di laut,” pungkasnya. (*)